

ABSTRAK

Inflasi merupakan kenaikan harga-harga yang secara terus menerus, kemudian inflasi ini memberikan dampak yang kurang baik pada perekonomian dan salah satunya pada perubahan indeks harga saham gabungan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari inflasi terhadap indeks harga saham gabungan di Indonesia. Data sekunder yang digunakan berupa inflasi dan indeks harga saham gabungan dari tahun 2008-2017. Data dianalisis dengan menggunakan persamaan regresi linier sederhana, koefisien determinasi dan uji hipotesis dengan menggunakan uji t. Hasil persamaan regresi linier sederhana $Y = 53.450.725 - 2.369.546X$, hasil persamaan menunjukkan konstanta sebesar 53.450.725 menunjukkan indeks harga saham sebelum dipengaruhi inflasi. Kemudian koefisien regresi inflasi sebesar $-2.369.546$ menunjukkan bahwa inflasi memberikan pengaruh negatif terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia dan bila inflasi meningkat 1% maka akan menurunkan indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,215 atau 21,5% variabel inflasi mempengaruhi indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia dan sebesar 78,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Hasil uji t pada variabel inflasi, hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,482 > 2,306$) berada pada daerah penerimaan hipotesis alternatif H_1 , dan variabel inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indoneisa dan hipotesis dapat ditolak.